

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Kebutuhan akan air bersih merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi berbagai lapisan masyarakat. Sebagai produk kebutuhan masyarakat, maka air bersih yang berkualitas akhirnya menjadi suatu tuntutan masyarakat saat ini. Karena segala aktifitas masyarakat di berbagai aspek kehidupan manapun memerlukan air bersih. Hal ini dikarenakan masyarakat sudah memahami pentingnya air bersih bagi penunjang kehidupan yang sehat. Keadaan geografis kota Mempawah yang sebagian mendukung akan ketersediaan air bersih bagi masyarakat yang sangat penting mengingat akan kebutuhan utama masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan air bersih.

Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Mempawah merupakan perusahaan milik daerah yang bergerak dalam bidang produksi dan distribusi air minum. Seperti halnya perusahaan lainnya, PDAM Kabupaten Mempawah ingin menjalankan roda bisnis dengan lancar dan ingin mencapai tujuan perusahaan. Salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan adalah kemampuan untuk memproduksi secara tepat waktu sesuai dengan target produksi. Kemampuan perusahaan dalam memproduksi secara tepat waktu didukung oleh kelancaran produksinya yang dipengaruhi oleh dimilikinya peralatan produksi dengan kualitas yang baik dalam jumlah yang mencukupi

kebutuhan dalam kegiatan produksi, dan juga adanya jaminan tersedianya bahan baku produksi yang akan diolah.

PDAM TIRTA GALAHERANG merupakan perusahaan yang berorientasi sosial. Dalam pembuatan laporan persediaan barang di PDAM sudah memakai sistem yang terkomputerisasi yaitu dengan *Microsoft Excel*, namun dengan sistem yang seperti itu masih berjalan kurang maksimal dikarenakan terjadinya kesalahan pengisian persediaan barang secara berulang-ulang, sehingga dapat menimbulkan stok yang berlebihan, masih adanya keterlambatan informasi mengenai data stok barang dikarenakan proses pencarian data barang dimana gudang harus menghafal semua nama barang agar memudahkan dalam proses pencarian yang mengakibatkan sering terjadi banyak kesalahan saat mengolah data persediaan barang, memerlukan waktu cukup lama dalam memproses data, ketidakakuratan dari proses serta keterlambatan dari memberikan informasi atau laporan sehingga menyajikan laporan persediaan barang yang tidak wajar dan terjadi kesalahan dalam melakukan pembukuan.

Untuk pemecahan masalah dari hasil riset tersebut maka penulis mencoba memberikan suatu sistem yang sudah terkomputerisasi dalam mengolah data persediaan barang. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi dalam menyajikan informasi persediaan barang yang lengkap serta dapat mengakses data dan informasi secara cepat dalam hal pengolahan data maka dapat mempermudah dalam mengetahui jumlah persediaan barang yang tersedia pada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis ingin membuat tulisan ilmiah yang berjudul: “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG PADA PDAM TIRTA GALAHERANG KABUPATEN MEMPAWAH”

1.2 Maksud Dan Tujuan

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur persediaan barang pada PDAM Tirta Galaherang Kabupaten Mempawah.
2. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai persediaan barang dan hasil operasi yang dicapai PDAM Tirta Galaherang Kabupaten Mempawah.
3. Merancang atau membuat sistem persediaan barang pada PDAM Tirta Galaherang Kabupaten Mempawah untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan efektifitas dalam pengolahan data persediaan barang.

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Diploma III program studi Komputerisasi Akuntansi AMIK BSI Pontianak.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan laporan Tugas Akhir penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah :

1. Metode Observasi (*Observation*)

Metode observasi merupakan pengamatan dan penelitian secara langsung terhadap obyek yang diselidiki di lapangan. Adapun tempat melakukan observasi di Pdam Tirta Galaherang Kabupaten Mempawah, jalan Gusti Ibrahim Syafiuddin Mempawah hilir.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara merupakan proses tanya jawab langsung dan sistematis kepada Ibu EuisYanti selaku Kasi Akuntansi/Personalia pada Pdam

kabupaten Mempawah yang mengetahui tentang permasalahan yang sedang diamati untuk meyakinkan hal-hal kegiatan observasi yang telah dilakukan.

3. Metode Kepustakaan (*Literature*)

Pengumpulan data dilakukan dengan melihat dan mengambil data-data yang terdapat dalam buku-buku atau literatur yang berkaitan.

1.4 Ruang Lingkup

Untuk lebih memusatkan permasalahan yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membuat batasan permasalahan yaitu mengenai perancangan sistem informasi persediaan barang pada PDAM Tirta Galaherang Kabupaten Mempawah dengan menggunakan bahasa pemrograman java, aplikasi edit dan desain menggunakan netbeans versi 8.0.1, aplikasi Xampp versi 1.7.7 sebagai database, dan IReport untuk membuat template sebuah laporan.